

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan analisis deskriptif yaitu pendekatan yang ditunjukkan menjelaskan atau menggambarkan fenomena yang ada, mulai fenomena bersifat ilmiah ataupun rekayasa oleh manusia. Penelitian ini mengkaji aktivitas yang dilakukan, karakteristik, perubahan, sebuah hubungan, kesamaan dan segala perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>31</sup> Dalam hal ini penelitian deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang menggambarkan suasana segala subjek atau objek penelitian lantas dianalisis dan disbanding-bandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung dan mencoba untuk memberikan pemecahan masalah sehingga memberikan informasi yang mutakhir dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atas suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa timbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih bisa dan lebih baik dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan segala kenyataan ganda, pendekatan ini menyajikan hakikat hubungan yang berlangsung diantara peneliti dan *informan* secara langsung dan pendekatan ini lebih peka

---

<sup>31</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 72

sehingga hal tersebut bisa sesuai dan memiliki banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi oleh peneliti.<sup>32</sup> Berbagai hal di atas dapat diketahui akan dapat diimplementasikan ke penelitian yang akan dikerjakan oleh peneliti lebih lanjut. Maka dengan adanya penelitian ini peneliti akan senantiasa berusaha mengetahui dan mendeskripsikan segala hal dengan jelas tentang bimbingan karir untuk anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan di SLB-B Negeri Tulungagung.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SLB-B Negeri Tulungagung. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan terdapat perkembangan yang cukup baik atas objek penelitian. Memilih lokasi tersebut juga merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut terkait bimbingan karir yang dilaksanakan di SLB-B Negeri Tulungagung. Waktu penelitian dilaksanakan saat sekolah sedang berlangsung. Peneliti melakukan penelitian ke beberapa narasumber yang berkaitan dengan bimbingan karir.

## **C. Sumber Data**

Prihal sumber data, Sumber data memanglah dalam penelitian kualitatif akan sangat diperlukan untuk mengadakan penelitian. Sumber data untuk penelitian ini, memanglah menggunakan akan digunakan dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data menurut pendapat ahli pada pakarnya yaitu Ahmat Tanzeh

---

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 116

mebgatakan bahwa, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data non insani.

Sumber data insani yaitu informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dari bernagai arah dan permasalahan yang ada. Kemudian, yang dimaksud dengan sumber data non insani berupa dokumen yang berkaitan prihal segala yang ada pada permasalahan yang diteliti.<sup>33</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, antar lain:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sebagai sumber data penelitian didapatkan dari sumber asli secara langsung (tidak melalui media perantara).<sup>34</sup> Pemilihan informan dilakukan sebagai cara dlam menunjuk pada orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya. Pada prihal inilah sumber data primer dari peneliti adalah data langsung yang didapat dari narasumber yakni kepala sekolah, wali murid dan guru.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder juga ada didalam penelitian kualitatif.

Yang mana sumber data ini didapat tidak langsung melalui media

---

<sup>33</sup> Ahmat Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 166

<sup>34</sup> Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 25

perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>35</sup> Adapun data sekunder bisa diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian tentang ruang lingkup dan jawaban bimbingan karir yang dilaksanakan di sekolah.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini dalam teknik pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan 3 (tiga) teknik, yaitu pertama dengan melakukan observasi partisipan, kedua dengan melakukan wawancara mendalam dan ketiga dengan melakukan studi dokumentasi:

##### **1. Observasi Partisipasi**

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan baik dengan sistematis terhadap fenomena dan segala hal yang bersangkutan dengan yang diteliti. Pendapat ahli akan hal ini yaitu Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa yang dimaksud dengan observasi atau disebut pula dengan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, pengaba dan pengecap.

Metode observasi adalah suatu bentuk metode pengamatan yang khusus dan pencatatannya yang sistematis yang bisa ditunjukkan dengan cara penelitian yang mendapatkan data yang diperlukan.<sup>36</sup> Maka proses penelitian ini akan dimulai dengan peneliti datang di tempat

---

<sup>35</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1991), hal. 55

<sup>36</sup> Imam Asyari, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 82

kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti berada di SLB-B Negeri Tulungagung untuk mengamati aktivitas bimbingan namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan mereka.

## 2. Wawancara Mendalam

Kemudian langkah selanjutnya ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi yang akurat secara langsung dengan cara bertanya kepada informan. Tanpa adanya proses wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang penting dan dibutuhkan, yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada informan.

Wawancara mendalam adalah cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti dalam hal ini semua yang berkaitan dengan analisis tentang bimbingan karir yang dilakukan untuk anak berkebutuhan khusus di SLB-B Negeri Tulungagung. Pada proses wawancara peneliti tidak menggunakan pedoman (*guide*) tertentu, dan semua pertanyaan bisa spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan pada saat wawancara bersama informan. Maka pada tahap ini informan dan pewawancara akan menuai hasil yang baik jika informan memberikan informasi valid dengan Kepala Sekolah, Guru dan Wali Murid di SLB-B Negeri Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Metode ini penting di penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Bertujuan untuk mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah mendalam dan mendukung segala bentuk dokumen bukti dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>37</sup>

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.<sup>38</sup> Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi peneliti mencari data yang berupa: catatan, buku agenda, surat kabar, majalah, dokumen-dokumen, arsip, transkrip dan sebagainya. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data-data yang dimiliki lembaga dan peneliti menformulasikan dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

### **E. Keabsahan Data**

Penelitian setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dilihat kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D) ...*, hal. 149

<sup>38</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 70

Pelaksanaan teknik pemeriksaan dari kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tiga cara, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

1. Triangulasi: Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dalam memanfaatkan di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bandingan terhadap data itu.<sup>39</sup>
2. Perpanjangan Kehadiran : peneliti akan bisa memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Peneliti tidak hanya datang sesekali saja melainkan peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan observasi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.<sup>40</sup>
3. Pembahasan Sejawat : peneliti akan menguji keabsahan dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman yang sebidangnya untuk bisa pengumpulan data dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi yang turut serta dalam menemani penelitian.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya unruk bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memastikan bensr mana yang akan

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 329

diceritakan kepada orang lain.<sup>41</sup> Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Menurut pendapat dari ahli yaitu Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Lebih lanjut Lexy mengatakan bahwa laporan penelitian kualitatif berisi tentang kutipan-kutipan data, baik yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>42</sup> Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 248

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ....., hal. 126

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* ..., hal. 246